

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bersaing untuk mempertahankan kelangsungan hidup organisasi dalam dunia bisnis dirasakan wajar. Hal ini dikarenakan semakin banyaknya organisasi sejenis yang mulai tumbuh dan berkembang. Kemampuan bersaing memerlukan strategi yang dapat memanfaatkan semua kekuatan dan peluang yang ada, serta menutup kelemahan dan menetralisasi hambatan strategis dalam dinamika bisnis yang dihadapi. Semua itu dapat dilakukan apabila manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang didasarkan pada informasi yang berkualitas. Informasi yang berkualitas akan terbentuk dari adanya sistem informasi (SI) yang dirancang dengan baik. Menurut Rockart dalam Rini (2007) teknologi informasi mempunyai peran penting, karena dapat menjadi senjata strategis bagi suatu perusahaan dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Sistem informasi diadakan untuk menunjang aktifitas usaha di semua tingkatan organisasi. Penggunaan SI mencakup dari pengambilan keputusan oleh manajer sampai ke tingkat operasional untuk meningkatkan kualitas produk serta produktivitas operasi. Oleh karena itu SI harus dapat diterima dan digunakan oleh seluruh karyawan dalam organisasi sehingga investasi yang besar untuk pengadaan SI akan diimbangi pula dengan produktivitas yang besar pula. Hal tersebut menimbulkan pemikiran akan kebutuhan investasi dalam SI.

Sistem informasi juga berperan dalam bidang akuntansi. *Statement of Financial Accounting Concept No. 2, Financial Accounting Standard Board* mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi. Standar akuntansi keuangan tersebut juga menyebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi bagi pengambil keputusan. Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga akan membantu pengambilan keputusan. Dalam Rini (2007) *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* membuat sertifikasi baru yaitu *Certified Information Technology Professional (CITP)*. CITP mendokumentasikan keahlian sistem para akuntan yaitu akuntan yang memiliki pengetahuan luas di bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi. Hal ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi atau sistem informasi dan hubungannya dengan akuntansi.

Teknologi dipandang sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk menyelesaikan tugas-tugasnya. Dalam konteks riset Sistem Akuntansi, teknologi diartikan sebagai *system computer (hardware, software dan data)* dan jasa yang mendukung pemakai (*training, help lines, dan lain-lain*) yang disediakan untuk membantu pemakai dalam tugas-tugasnya (Goodhoe & Thompson, dalam Zulaekha 2005).

Dalam Zulaekha (2005) ada keterkaitan antara teknologi, rantai nilai, dinamika bersaing dan kinerja suatu perusahaan. Rantai nilai adalah alat pokok untuk memahami peran teknologi dalam keunggulan bersaing. Di bidang sistem informasi, teknologi adalah suatu hal yang menjamah ke segala arah khususnya dalam rantai nilai, karena setiap aktivitas akan menciptakan nilai dan memakai informasi (Porter, 1985). Teknologi informasi juga dapat membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi (Daljono, 1999). Sistem informasi yang berbasis komputer dapat melakukan fungsinya secara lebih tepat dan cepat serta pemrosesan datanya akan lebih murah bila dibandingkan dengan sistem manual (Wilkinson & Cerullo, 1997). Dengan demikian apabila teknologi memiliki peran signifikan dalam menentukan biaya produksi atau diferensiasi produk maka teknologi akan berpengaruh pada dinamika bersaing di tingkat industri dan kinerja suatu perusahaan.

Dalam Zulaikha (2007), perkembangan teknologi informasi saat ini banyak memberikan kemudahan pada berbagai aspek kegiatan bisnis (McLeod R.J, & Indriantoro). Teknologi informasi merupakan bagian dari sistem informasi dan teknologi informasi merujuk pada teknologi yang digunakan dalam menyampaikan maupun mengolah informasi (Aji, 2005). Teknologi informasi telah membawa perubahan yang sangat mendasar bagi organisasi baik swasta maupun organisasi publik. Oleh karena itu, teknologi informasi menjadi suatu hal yang sangat penting dalam menentukan daya saing dan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja bisnis di masa mendatang. Sumber daya teknologi informasi menjadi sebuah pertimbangan

baik itu bagi para manajer dan konsultan., dalam menentukan keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Devaraj dan Kohli, 2003).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti mencoba melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI DAN PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI”**.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rini Handayani (2007), faktor yang membedakan dari penelitian ini adalah populasi, waktu dan tempat.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh positif ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI?
2. Apakah terdapat pengaruh positif kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa :

1. Terdapat pengaruh positif ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha dan faktor sosial terhadap minat pemanfaatan SI.

2. Terdapat pengaruh positif kondisi-kondisi yang memfasilitasi pemakai dan minat pemanfaatan SI terhadap penggunaan SI.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam :

1. Bidang Teoritis

Penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

2. Bidang Praktik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kualitas sistem informasi dan dapat bermanfaat sebagai pembelajaran.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, agar pengertian dalam penelitian ini tidak meluas maka peneliti perlu memberikan batasan. Batasannya adalah Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, dan Faktor Sosial.